

BEBERAPA KENDALA DAN UPAYA DALAM PROSES PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK

Oleh :

Febria Nur Kasimon

ABSTRACT

The role of duty in the increased of state reception still a moment has so potential. In the development is duty has contribution is very great, which of nation, increation as matter of each obligation. Therefore, obligations that to emerge in tax law is must be fulfill, but it's not all obligation fulfill with voluntary by obligationer. The general back pay duty is happen, because obligated taxcareless has fulfill obligation to paying demand tax, foundation letter of remained duty which had publish by office service tax. In the matter of needed law enforcement for trues erection state, reception, increation, as especially erection law in the process addiction back pay duty, the hope capable and also repair tax director general.

Keywords : *Obstacle, Addiction, Backpay tax.*

PENDAHULUAN

Dalam sistem pemungutan pajak dengan *Self Assesment*, pada dasarnya besarnya utang pajak dihitung sendiri oleh wajib pajak Rochmat Soemitro, 1991:11). Barulah apabila ternyata terdapat kekeliruan atau kesalahan wajib pajak dalam melakukan penghitungan pajak terutang, ketidakbenaran dalam pengisian pelaporan SPT, ditemukannya data fisik yang tidak dilaporkan oleh wajib Pajak, atau wajib pajak melanggar ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perpajakan, Direktur Jenderal Pajak (Kepala Kantor Pelayanan Pajak) dapat menerbitkan Surat tagihan Pajak, Surat

Ketetapan Kurang Bayar, atau Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan. Sebelumnya terhadap wajib pajak tersebut akan dilakukan pemeriksaan kantor atau pemeriksaan lapangan untuk mengklarifikasi, baru kemudian diperoleh angka pajak yang seharusnya dibayarkan kepada kas negara kemudian diterbitkan dalam bentuk surat ketetapan pajak.

Adapun fungsi dari surat ketetapan pajak tersebut adalah :

- a. Koreksi atas jumlah pajak yang terutang menurut SPT wajib pajak;
- b. Sarana untuk mengenakan sanksi;